

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Lokasi dan Obyek Penelitian di Madrasah Aliyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati

Penelitian ini dilakukan dan mengambil lokasi di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati. Adapun yang menjadi obyek dan fokus penelitian ini adalah terkait tentang perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam mengembangkan *multiple intelligence* peserta didik, pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam mengembangkan *multiple intelligence* peserta didik, dan evaluasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam mengembangkan *multiple intelligence* peserta didik di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.

Untuk memberi gambaran tentang konteks penelitian ini berikut dijelaskan hal relevan yang meliputi :

1. Kelembagaan

Madrasah Aliyah (MA) Miftahut Thullab Sukolilo Pati adalah madrasah aliyah swasta yang berada di kecamatan sukolilo pati, madrasah aliyah Miftahut Thullab adalah termasuk dalam Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso. Madrasah Aliyah Miftahut Thullab sudah berdiri sejak tahun 2003, yang dimulai berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati tahun 1993 dan kemudian disusul dengan berdirinya Madrasah Aliyah Miftahut Thullab.

Madrasah Aliyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati berada di Pati bagian selatan ± 12 KM ke arah utara dari Kecamatan Sukolilo tepatnya berada di Jalan Pati – Purwodadi Km. 20 Cengkalsewu Sukolilo Pati. Secara geografis berdirinya Madrasah Aliyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati berada di sebelah utara berbatasan dengan desa Dermoyo dan berada di sebelah timur berbatasan dengan desa Duaran. Selain itu, MA Miftahut Thullab Cengkalsewu berada di sebelah selatan berbatasan dengan desa Puri Kedu Mulyo dan berada di sebelah barat berbatasan dengan desa Kasiyan.

Letak MA Miftahut Thullab sangat strategis berada di pinggir jalan raya sehingga warga yang ingin menyekolahkan anak mereka mudah menjangkau lokasi. Selain itu, lokasi MA Miftahut Thullab juga berada ditengah-tengah antara desa

Dermoyo, Duaran, Puri Kedu Mulyo dan Desa Kasiyan. Sehingga diharapkan anak-anak dari desa tersebut sekolah di MA Miftahut Thullab karena lokasi yang dekat dengan tempat tinggal mereka.

Lokasi Madrasah Aliyah Miftahut Thullab sangat strategis untuk proses pembelajaran, karena lokasi madrasah berada di tengah pemukiman warga, berada dipinggir jalan raya, dan juga dekat dengan persawahan penduduk, karena lokasinya berada di tengah-tengah desa Cengkalsewu Sukolilo Pati. Lingkungan masyarakat sekitar Madrasah Aliyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati tergolong masyarakat yang agamis, karena mayoritas penduduk beragama Islam.¹

Sekarang ini ada beberapa lembaga yang dikelola dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Damoyoso, antara lain RA Masyitoh, RA Isma'iliyah, MI I'anutul Athfal, MTs Miftahut Thullab dan MA Miftahut Thullab. Semua yayasan berada di desa Cengkalsewu Sukolilo Pati. Namun lokasinya di dukuh yang berbeda.²

Adapun visi, misi dan tujuan MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati adalah sebagai berikut :

a. Visi Madrasah Aliyah Miftahut Thullab

Menjadi Madrasah yang unggul dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), dan dilandasi Iman dan Taqwa (IMTAQ), yang ditandai dengan lulusan yang berakhlakul karimah ala ahli Sunnah wal Jamaa'ah dengan penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Misi Madrasah Aliyah Miftahut Thullab

Madrasah Aliyah Miftahut Thullab mempunyai beberapa misi yakni mengamalkan ajaran agama islam ala ahli sunah wal jama'ah dalam kehidupan sehari – hari. Kemudian Melaksanakan pembelajaran secara klasikal dan terpadu. Selain itu, misi MA Miftahut Thullab Cengkalsewu adalah menumbuhkan semangat keunggulan pada seluruh warga sekolah. Menerapkan manajemen yang transparan, professional, dan partisipatif dengan

¹ Dokumentasi Tanggal 30 juni 2020

² Dokumentasi MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati Pada Tanggal 30 juni 2020

melibatkan warga sekolah. Dan misi selanjutnya adalah menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

c. Tujuan Madrasah Aliyah Miftahut Thullab

Tujuan didirikan Madrasah Aliyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo secara umum sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. di antaranya adalah mewujudkan madrasah yang islami dan *bertafaqqohu fi al-din*, berkhilafat karimah, dan berdisiplin. Membangun pendidikan dengan pembekalan ketrampilan dan pencapaian kualitas Sumber Daya Insani (SDI). Mempersiapkan peserta didik untuk hidup harmoni sebagai anggota masyarakat yang berbudaya, sosial, dan menjaga alam lingkungan yang dijiwai suasana keagamaan. Membangun peserta didik untuk menjadi manusia yang *akrom – saleh*.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) yang ada di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati meliputi kepala madrasah, guru, peserta didik serta staf-staf kependidikan.

Madrasah Aliyah Miftahut Thullab mempunyai 24 guru tetap yayasan dan terdapat 2 Tidak tetap yayasan. Dari segi jenis kelamin terdapat 18 orang guru laki-laki dan 8 orang guru perempuan. Dari segi latar belakang pendidikan terdapat : 21 orang guru berpendidikan S1 kependidikan, 2 orang guru berpendidikan S1 komunikasi dan 3 orang guru berpendidikan non sarjana.

3. Fasilitas / Sarana Pendukung Pendidikan

Sarana prasarana yang dibutuhkan untuk melaksanakan pendidikan yang disediakan di MA Miftahut Thullab yaitu perlengkapan sarpras, ruangan dan alat-alat olahraga.³

Perlengkapan sarpras di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati sudah baik. Disana terdapat 16 buah komputer yang diletakkan diruang lab komputer dan mempunyai 1 buah mesin ketik. Selain itu, ada 8 buah almari yang diletakkan di setiap kelas, ruang guru, kantor dan juga

³ Dokumentasi di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati, *Perlengkapan MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati*, Pada Tanggal 30 juni 2020

ruang TU. Diruang kepala madrasah ada meja 1 buah. Diruang guru terdapat 15 buah meja guru serta ada 30 kursi.

MA Miftahut Thullab mempunyai satu ruang tamu, disana terdapat satu set meja dan kursi. Diruang kelas tempat peserta didik belajar terdapat 45 meja dan terdapat 90 kursi yang digunakan peserta didik. Selain itu, terdapat 3 papan tulis white board yang diletakan di tiga kelas yakni kelas X, XI, dan XII. Disetiap kelas juga disediakan papan tmpel untuk tugas individu dan papan tempel untuk tugas kelompok. Disetiap kelas sudah dilengkapi LCD dan juga AC.

Ada 22 ruangan di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati. Terdapat 3 ruang kelas yaitu untuk kelas X, XI, XII. Kemudian terdapat perpustakaan dan juga UKS. Ada ruang kepala madrasah, ruang tamu, ruang guru dan juga ruang tata usaha. Terdapat 1 kamar mandi untuk guru dan 6 kamar mandi untuk peserta didik. Selain itu, ada 1 ruang WC untuk guru dan karyawan serta 4 WC untuk peserta didik. Selain itu, terdapat satu gudang. Untuk masjid terdapat disebelah barat gedung MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.⁴

MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati terdapat lapangan volly dan seperangkat alat untuk olahraga volly. Terdapat lapangan bulu tangkis dan juga mempunyai seperangkat alat badminton. Selain itu, MA Miftahut Thullab Cengkalsewu juga mempunyai alat tenis meja, satu buah peralatan olahraga tolak peluru dan juga satu buah peralatan untuk olahraga lempar lembing.⁵

Sarana prasarana yang sudah tersedia sudah sedikit banyak mendukung proses pembelajaran meskipun belum sepenuhnya tercapai. Semua guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Miftahut Thullab berusaha untuk memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak madrasah. Hal ini bertujuan agar dapat menyukseskan pembelajaran dan untuk membantu peserta didik agar lebih memahami materi yang akan disampaikan oleh guru dalam

⁴ Dokumentasi di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati, *Ruangan MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati*, Pada Tanggal 20 juni 2020

⁵ Dokumentasi di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati, *Alat-Alat Olah Raga MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati*, Pada Tanggal 30 juni 2020

proses pembelajaran. Sarana prasarana yang sering digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple Intelligence* peserta didik yakni ruang kelas, papan tulis, atau meja dan kursi peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi, LCD, laptop.

B. Data Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis *Blended learning* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Peserta Didik

Perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* adalah tahap persiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru bertugas sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru mempersiapkan materi dan juga alat-alat yang dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga ketika materi dan alat-alat sudah dipersiapkan dengan maka proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan mencapai hasil yang diinginkan pula.

Pentingnya perencanaan dan desain pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru harus pandai merancang memakai metode serta teknik yang ingin digunakan dalam perencanaan tersebut, teknik tersebut harus bisa memotivasi dan juga memberikan kepuasan, kenyamanan terhadap siswa, seperti hasil, prestasi dan mampu merangsang kecerdasan ganda yang dimiliki siswa agar bisa terbentuk dengan alami.

Blended learning merupakan pembaharuan pendidikan yang sangat tepat dalam membangkitkan semangat dan juga ketertarikan dalam belajar siswa terhadap pembelajaran Mapel PAI. Dalam pengaksesannya, siswa membutuhkan arahan dan juga dampingan baik dari guru Mapel PAI dan orang tua siswa dirumah, akses internet dari sumber yang sembarangan, tanpa didasari dengan pemilihan dan pemilahan akan berakibat pada informasi yang kurang valid. Oleh karenanya, murid seringkali meminta bantuan guru dan juga orang tua dalam memilih sumber, sehingga mereka memperoleh materi dari sumber yang tepat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di MA Miftahut Thullab cengkalsewu Sukolilo Pati perencanaan dalam proses pembelajaran berbasis *blended learning* harus disiapkan secara baik dan benar. Karena ketika persiapan yang dilakukan

belum maksimal maka akan mempengaruhi proses pembelajaran. Untuk itu dalam perencanaan guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Bapak Ali Muzamil selaku salah satu guru PAI yang mengajar mata pelajaran SKI dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati menjelaskan bahwa :

Persiapan yang dilakukan oleh bapak Ali Muzamil sebelum mengajar al-qur'an hadits dan SKI adalah terlebih dahulu menyiapkan silabus, RPP dan peralatan yang dibutuhkan dalam mengajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan dikelas. Selain itu, bapak Ali Muzamil juga membuat grup watsapp khusus untuk mata pelajaran al-qur'an hadits dan SKI. Pembuatan grup watsapp ini dimaksudkan agar ketika siswa belajar dirumah masih bisa melaksanakan proses pembelajaran. Kareana dengan kondisi pandemi covid 19 semua madrasah diwajibkan melaksanakan pembelajaran via daring. Walaupun semua siswa belajar dirumah dan guru juga mengajar dari rumah, tetapi proses belajar mengajar harus masih tetap dilaksanakan.⁶

Dari penjelasan Bapak Ali Muzamil selaku guru mata pelajaran SKI dan Al-Qur'an Hadits perencanaan proses pembelajaran berbasis *blended learning* dilakukan dengan menyiapkan silabus, RPP dan alat-alat yang mendukung dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu beliau juga membuat grup whatsapp untuk proses pembelajaran.

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Sudarti selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu sukolilo pati ketika beliau sedang mengajar biasanya mencari materi yang sedang viral atau banyak diberitakan. Kemudian setelah itu beliau kaitkan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Beliau mencari materi dari internet tentang isu-isu terkini yang nantinya saya bahas dengan anak-anak didik saya. Tujuannya adalah agar peserta didik ada gambaran dan pengalaman dalam dunia nyata tidak hanya diberi materi dari buku saja. Peserta didik akan merasa jenuh ketika pembelajaran materinya hanya dari buku saja. Peserta didik akan lebih

⁶ Wawancara Dengan Bapak Ali Muzamil Selaku Guru SKI Dan Al-Qur'an Hadits Di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati Pada Tanggal 15 juli 2020

semangat ketika materi pelajaran dikaitkan dengan isu terkini. Dengan begitu peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beliau juga menyediakan grup whatsapp khusus untuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Biasanya beliau juga menggunakan power point, menampilkan video sesuai dengan materi yang beliau ajarkan”.⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Umi Masyitoh selaku guru mata pelajaran Fiqih. Persiapan yang dilakukan ketika akan mengajar yaitu menyiapkan silabus dan RPP. Setelah itu, beliau mempelajari materinya dan menyiapkan alat-alat pembelajarannya. Ketika melaksanakan pembelajaran dikelas ibu Umi Masyitoh lebih suka menggunakan LCD dan menampilkan materi dalam bentuk power point. Beliau juga mempunyai grup whatsapp yang digunakan untuk memberi pembelajaran kepada anak didik ketika belajar dirumah maupun pembelajaran daring.”⁸

Dengan menggunakan aplikasi Grup Whatsapp tersebut guru PAI bisa dengan mudah memberikan informasi kepada wali murid mengenai tugas dan saran untuk mendampingi anak saat belajar menggunakan internet dirumah. Para guru harus selalu berusaha berinovasi dan cermat dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajarannya agar pelajaran yang akan disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh para peserta didik secara maksimal dan menyeluruh. Proses persiapan dalam pembelajaran sangatlah penting. Karena ketika dalam persiapan belum matang dan ada materi maupun alat yang belum siap, maka nantinya akan berimbas pada proses pembelajaran yang kurang maksimal.

Dalam perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* kebutuhan yang harus disediakan menurut pernyataan bapak Ali Muzamil adalah RPP, Silabus, materi, alat-alat yang menunjang pembelajaran seperti LCD, proyektor, handphone pintar atau smartphone serta aplikasi whatsapp yang digunakan guru untuk memberikan tugas ketika pembelajaran dirumah. Bapak Ali Muzamil memilih aplikasi whatsapp karena mudah dijalankan dan semua peserta didik sudah terbiasa mengoperasikan

⁷ Wawancara Dengan Ibu Sudarti Selaku Guru Akidah Akhlak Di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati Pada Tanggal 16 Juli 2020

⁸ Wawancara Dengan Ibu Siti Masyitoh Selaku Guru Fiqih Di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati Pada Tanggal 17 Juli 2020

aplikasi whatsapp setiap hari sehingga tidak perlu diadakan pelatihan kembali cara mengoperasikan whatsapp.⁹

Dari penjelasan Bapak Ali Muzamil tersebut diatas senada dengan penjelasan ibu Sudarti sebagai guru Akidah Akhlak di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu bahwa aplikasi whatsapp dalam pembelajaran PAI berbasis *blended learning* sangat di butuhkan dan sangat membantu. Karena dengan Whatsapp beliau dapat mengajarkan materi pelajaran dan tugas kepada peserta didik dengan cara online. Para peserta didik juga bisa dengan mudah menerima materi dan tugas yang di sampaikan guru serta guru bisa mengolah dan memasukkan materi yang akan di ajarkan melalui online dengan menyesuaikan rpp nya ke dalam aplikasi tersebut. Sebenarnya beliau juga ingin menggunakan aplikasi pembelajaran selain whatsapp, tetapi karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki peserta didik ketika belajar dirumah maka hanya menggunakan aplikasi whatsapp.¹⁰

Begitu juga penjelasan dari Ibu Siti Masyithoh seleku guru Fiqih di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu beliau menggunakan aplikasi whatsapp karena dengan aplikasi whatsapp dinilai lebih mudah memantau anak-anak dalam pembelajaran menggunakan teknologi dan internet. Selain itu juga, ibu Umi Masyithoh bisa dengan mudah memberikan tugas maupun pembelajaran kepada peserta didik walaupun mereka berada dirumah.¹¹

Dalam perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* pastinya juga perlu dilengkapi dengan adanya Sarpras yang memadai disekolah. Berhubungan dengan masalah sarpras, maka peneliti langsung mewancarai Bapak M. Syaifuddin Jazuli sebagai wakil kepala sekolah dibidang sarpras di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati

Bapak M. Syaifuddin Jazuli menjelaskan bahwa di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati mengenai sarpras sudah bagus dan sekitar 80% sudah tersedia. MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati selalu berusaha dan mengutamakan sarpras agar dalam proses pembelajaran bisa efektif dan maksimal. Di lab komputer juga sudah tersedia dengan baik mengenai monitornya. Di tiap kelas juga sudah

⁹ Wawancara Tanggal 15 Juli 2020

¹⁰ Wawancara Tanggal 16 Juli 2020

¹¹ Wawancara Tanggal 17 Juli 2020

terpasang LCD proyektor. Mengenai fasilitas yang lain MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati juga sudah terpasang wifi, agar kinerja para guru dan staff juga didukung dan smakin cepat pengerjaannya.¹²

Fakta di atas menegaskan bahwa salah satu pilar utama untuk tercapainya perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* yang baik maka guru harus teliti dan jeli dalam merancang RPP, mempelajari silabus dengan baik, menguasai IPTEK dan sekolah sangat berperan penting dalam hal menyediakan fasilitas pembelajaran yang sesuai kebutuhan. Tetapi dalam setiap perencanaan pembelajaran pasti ada kesulitan-kesulitan yang harus di hadapi oleh para guru agar dalam perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* tetap berlangsung dengan lancar dan bisa mencapai tujuan yang di inginkan.

Bapak Ali Muzamil selaku guru SKI dan Al-Qur'an Hadits menjelaskan bahwa kesulitan yang dialami yaitu ketika menentukan materi yang tepat, memilih metode yang sesuai jika di terapkan dalam materi PAI dan pemilihan medianya. Selain itu orang tua siswa juga harus di beri pengarahan dalam penerapan pembelajaran PAI berbasis *blended learning*. Sebab meraka tidak hanya sekedar belajar didalam kelas saja namun meraka juga bisa belajar di rumah dengan memakai Handphone android".¹³

Pernyataan bapak Ali Muzamil tersebut diatas senada dengan Ibu Sudarti, beliau mengatakan bahwa kesulitan yang dialami guru PAI adalah ketika menentukan materi yang tepat pada siswa, metode yang akan digunakan juga harus tepat agar siswa tidak merasa bosan waktu belajar. Memanfaatkan media yang disediakan sekolah dengan sebaik-baiknya dan mengarahkan pada siswa mengenai penggunaan internet dengan baik dan tidak keluar dari hal-hal yang bukan keperluan belajar.¹⁴

Dari pernyataan ibu Sudarti sangat jelas sekali bahwa persiapan dan perencanaan yang dilakanakan dalam perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* cukup baik. Para guru juga memilih dan menyesuaikan dengan materi yang sudah

¹² Wawancara Dengan Bapak M. Syaifuddin Jazuli Selaku Wakil Kepala Madrasah Di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati Pada Tanggal 20 Juli 2020

¹³ Wawancara Tanggal 15 Juli 2020

¹⁴ Wawancara Tanggal 16 Juli 2020

ada pada modul siswanya sehingga materi yang disampaikan tidak keluar dari kompetensi dasar yang ada di RPP. Guru berusaha merancang materi yang ada dengan teliti dan menyesuaikan, menyiapkan dan menggunakan grup Whatsapp dalam pembelajaran.

Pandemi covid 19 mengharuskan pembelajaran 100% menggunakan pembelajaran daring. Persiapan yang dilaksanakn guru PAI tidak jauh berbeda dengan persiapan pembelajaran seperti biasa. Seperti pernyataan bapak Ali Muzamil selaku guru SKI dan Al-Qur'an Hadits di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu mengungkapkan bahwa dikondisi pandemi covid 19 ini persiapan guru dalam mengajar tidak jauh berbeda dengan persiapan pembelajaran seperti biasanya. beliau mempersiapkan silabus, RPP dan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Namun ada sedikit perbedaan dengan pembelajaran normal biasanya. Biasanya beliau mempersiapkan alat-alat mengajar dalam pembelajaran lansung. Untuk pembelajaran daring ini alatnya sudah dipersiapkan oleh peserta didik masing-masing. Yaitu menggunakan handphone pribadi masing-masing dan pembelajaran juga dilakukan dirumah masing-masing.¹⁵

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis *Blended learning* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Peserta Didik

Setelah konsep perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati tersusun, tahap berikutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* adalah kegiatan proses pembelajaran dalam hal mengaplikasikan keseluruhan apa yang sudah direncanakan di awal dan rancangan yang sudah direncanakan diawal sebelumnya, yang mana perencanaan tersebut sudah diskenario dan diharuskan dengan didukung segala kebutuhan, alat-alat yang dibutuhkan, dengan suatu perencanaan yang bagus dan teliti maka pelaksanaan pembelajaran PAI tersebut akan lebih efektif.

Internet memang mempunyai dampak yang lumayan besar bagi pelaksanaan pembelajaran. dengan memanfaatkan teknologi internet, maka setiap siswa akan mudah terangsang

¹⁵ Wawancara Tanggal 15 Juli 2020

agar belajar memiliki semangat yang kuat yang tentunya sesuai dengan kemampuan yang di punyai mereka.

Ketika pelaksanaan proses pembelajaran PAI berbasis *blended learning* ini berlangsung, maka kemampuan dan juga keterampilan guru dalam mengoperasikan media sangat diharuskan dan ditekankan sekali. Diera globalisasi ini model *Blended learning* dirasa sangat sesuai dan cocok dalam mempermudah tercapainya pembelajaran yang baik dan ideal, khususnya pada Mapel PAI. Dengan menggunakan pembelajaran tersebut maka siswa tidak hanya bergantung pada pelajaran yang di ajarkan guru di sekolah saja, akan tetapi mereka dapat melakukannya dirumah dengan memakai handphone android untuk memperoleh materi yang sesuai dan tepat dengan pelajaran yang telah dipelajari disekolah bersama dengan guru.

Mengenai hal ini Bapak Ali Muzamil mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* ini dirasa memang membantu sekali, karena pada proses penyampaian pelajaran terhadap siswa banyak yang merasa tertarik dan bersemangat saat penerapan metode online ini, hal tersebut mampu menumbuhkan rasa tertarik dan semangat belajar siswa terhadap mapel PAI di dalam kelas maupun diluar kelas. Jadi dengan adanya penerapan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* ini, maka para siswa bisa belajar mandiri dengan mencari berbagai sumber di internet. Dan siswa yang kebetulan tidak masuk karena suatu halangan, tetap bisa belajar dengan online.¹⁶

Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* memang bena-benar membantu terhadap pertumbuhan akan minat dan semangat belajar para siswa dalam mengikuti mapel PAI. Karena pembelajaran ini mampu menghindarkan para siswa dari rasa kejenuhan dan kebosanan pada mapel PAI yang diajarkan. Pada waktu menerapkan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* ini, maka harus diteliti dan dimaksimalkan dahulu apakah sarpras pendukung sudah tersedia dengan layak, dan metode yang akan di terapkan tersebut cocok dengan pelajaran yang akan di sampaikan serta sesuai untuk dilakukan oleh siswa dalam taraf madrasah aliyah.

Supaya memahami mengenai proses pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di MA Miftahut

¹⁶ Wawancara Tanggal 15 Juli 2020

Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati, maka peneliti melakukan diskusi dengan guru dan dengan cara terjun ke dalam kelas secara langsung pada waktu proses pembelajaran dilaksanakan.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* ini diawali dengan sebuah ucapan salam kemudian di lanjutkan dengan berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. Kemudian Guru mengulangi sedikit pelajaran yang sudah di pelajari sedikit-sedikit, lalu menerangkan pelajaran hari ini dan didukung dengan memanfaatkan media LCD proyektor dengan bentuk dan tampilan yang sudah dirancang sebelumnya. Ketika guru menyampaikan materi tersebut beragam ekspresi siswa, siswa dengan tenang dan serius saat melihat dan mendengarkan pelajaran yang mereka ikuti tersebut. Penggunaan LCD proyektor tersebut diberi waktu sekitar 10 menit. selanjutnya, jika sudah penyampaian materi selesai, maka bapak dan ibu guru yang mengajar memberi tugas kepada siswa agar mencari sumber materi tambahan di internet dengan perintah yang nantinya akan di kirim melalui aplikasi online yang sudah biasa dilakukan.

Dalam hal ini ibu Siti Masyithoh selaku guru Fiqih dalam proses pembelajaran sengaja memberi stimulus pembelajaran dengan metode tatap muka agar anak faham inti dari materi tersebut, kemudian beliau memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari sumber belajar dengan materi yang sudah dipelajari dikelas dengan mencari di internet. Beliau juga memberi materi yang sudah di share sebelumnya di grup whatsapp kemudian di sampaikan ke siswa lewat aplikasi online tersebut. Agar siswa bisa membiasakan membaca dan kreatif dalam mencari sumber-sumber dari internet.¹⁷

Pendapat yang dijelaskan oleh ibu Siti Masyithoh tersebut, diperkuat dengan guru pendidikan agama islam lainnya yaitu bapak Ali Muzamil, beliau menegaskan bahwa banyak siswa yang tertarik dengan penggunaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* tersebut, pembelajaran akan berlangsung menyenangkan dan menarik jika siswa ditugaskan untuk belajar dengan menggunakan pembelajaran PAI berbasis *blended learning*. Mereka dapat dengan efektif belajar di sekolah dengan para guru dan dirumah dengan mengakses internet untuk mencari materi ajar sekaligus menambah wawasan dengan

¹⁷ Wawancara Tanggal 17 Juli 2020

menggunakan fasilitas wifi yang disediakan sekolah atau mengakses internet saat di rumah menggunakan handphone.

Namun mereka selalu disarankan oleh guru supaya mengakses internet yang efektif dan tidak membuang waktu belajarnya. Misalnya, dalam pembelajaran PAI yang berkaitan dengan ilmu sejarah, siswa diberi tugas untuk mencari video yang isinya tentang sejarah Umar Bin Khattab. Dalam pencariannya, guru selalu memonitor saat belajar di sekolah, dan orang tua memonitor saat belajar dirumah menggunakan handphone sehingga siswa tau bahwa video mana yang pantas untuk dipilih dan ditayangkan untuk pembelajaran, sehingga siswa bisa memahami materi dengan baik karena berasal dari sumber yang valid pula. Setelah video tersebut di dapat, selanjutnya untuk disajikan kepada siswa dengan menggunakan LCD proyektor dan di diskusikan.¹⁸

Blended learning merupakan pembaharuan pendidikan yang sangat tepat dalam membangkitkan semangat dan juga ketertarikan dalam belajar siswa terhadap pembelajaran Mapel PAI. Dalam pengaksesannya, siswa membutuhkan arahan dan juga dampingan baik dari guru mapel PAI dan orang tua siswa dirumah, akses internet dari sumber yang sembarangan, tanpa didasari dengan pemilihan dan pemilahan akan berakibat pada informasi yang kurang valid. Oleh karenanya, murid seringkali meminta bantuan guru dan juga orang tua dalam memilih sumber, sehingga mereka memperoleh materi dari sumber yang tepat.

Menurut Devi Setiyani siswi MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati, internet dan komputer sangat besar pengaruhnya terhadap kesuksesan mempelajari pelajaran yang diberikan para guru PAI. Sebab, para siswa sangat termotivasi dan senang dengan penerapan metode modern tersebut. Di dalam proses pembelajaran PAI, para guru sering memberi tugas pada siswa untuk browsing materi untuk melengkapi materi yang diajarkan dengan menggunakan internet di sekolah dengan menggunakan fasilitas wifi atau pun di luar sekolah dengan menggunakan waktunya seefektif mungkin. Seperti contoh, para siswa melakukan browsing atas perintah guru untuk mencari materi yang berkaitan dengan materi kisah para Nabi. Materi yang diambil dari internet tersebut selalu disesuaikan dengan

¹⁸ Wawancara Tanggal 15 Juli 2020

materi yang ada di dalam modul sehingga murid tidak kebingungan dalam memahaminya.¹⁹

Pendapat Devi Setiyani tersebut diperkuat oleh Faris Ardiansyah siswa di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati bahwa dia sangat senang dengan pembelajaran berbasis *blended learning* ini, karena dia tidak jenuh di kelas, dia bisa belajar tidak hanya dengan guru di kelas untuk memahami materi, dia juga bisa mencari banyak sumber materi melalui internet. Selain itu di sekolahan juga sudah ada internet jadi pada waktu proses pembelajaran dia bisa mencari bahan materi yang dia butuhkan juga. Dan dia juga bisa mengoperasikan teknologi lebih baik lagi. Pengumpulan tugas pun jadi tidak ribet, bisa melalui e-mail dan pembelajaran di kelas pada saat diskusi suasananya ramai seru.²⁰

Semua murid dengan demikian lebih menyukai proses pembelajaran yang berbasis *blended learning* karena pembelajaran tersebut menawarkan banyak hal, diantaranya adalah pembelajaran akan menjadi lebih variatif, banyak warna dan rangsangan bagi kecerdasan siswa itu sendiri, serta pembelajaran tidak terkesan satu arah karena murid dapat menemukan dan menggali langsung sumber belajar melalui guru dan juga internet secara online.

MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati telah tersedia jaringan wifi yang memang di fokuskan untuk dimanfaatkan oleh para siswa, guru, dan juga oleh staffnya. Tentunya hal tersebut sangat bermanfaat untuk pembelajaran. Para siswa tidak dipersulit dengan harus membawa modem. Ketika pembelajaran PAI berlangsung di kelas, jaringan wifi sangat bermanfaat bagi siswa yang ingin mengakses internet atas perintah dari guru. Mereka merasa senang dengan fasilitas tersebut yang bisa digunakan setiap saat di waktu pembelajaran. Mereka tinggal mengaktifkan jaringan tersebut dengan mengetik pasword yang sudah ditentukan oleh sekolah. Sesudah itu, para siswa dengan leluasanya menggunakan fasilitas tersebut untuk mengakses internet dalam rangka mencari materi pembelajaran PAI atas perintah guru. Bapak Ali Muzamil menjelaskan bahwa

¹⁹ Wawancara Dengan Devi Setiyani Siswi MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati Pada Tanggal 21 Juli 2020

²⁰ Wawancara Dengan Faris Ardiansyah Siswa MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati Pada Tanggal 21 Juli 2020

pembelajaran PAI berbasis *blended learning* sangatlah perlu dikuasai oleh siswa untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran PAI. Para siswa terkadang merasakan kejenuhan dengan adanya metode ceramah yang sudah biasa diterapkan oleh guru. Mereka memerlukan motivasi belajar untuk meningkatkan kualitas belajar mereka khususnya dalam pembelajaran PAI. Semangat mereka dalam belajar bertambah pula. Di sekolah dan dirumah, mereka mendapatkan tugas yang bisa diakses melalui internet untuk mencari materi tertentu dengan menggunakan fasilitas wifi di sekolah ataupun dirumah dengan memakai handphone android.²¹

Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* oleh siswa merupakan hal yang masih juga memerlukan bimbingan oleh guru, khususnya penggunaan dalam pelajaran PAI ini, para siswa harus diarahkan supaya dalam pemilihannya tidak sembarangan, yang pada akhirnya sebelum dipresentasikan sudah benar-benar sesuai dengan materi. Mereka pada waktu menggunakan internet harus memperhatikan hal berikut.

Pertama, memilih waktu yang tepat. Siswa tidak menggunakan seluruh waktu pelajaran untuk mengakses internet. Hal ini dikarenakan, internet menyediakan berbagai permainan yang dapat menghabiskan waktu belajar siswa. Kedua, dalam memilih sumber dimana materi di dapat, mereka harus bisa dengan benar dalam menentukan sumber yang tepat, maka dari itu siswa harus sering berkonsultasi dengan guru dan orang tua dalam memilih sumber dan materi yang tepat.

Sesudah materi didapat oleh siswa, siswa bisa mengumpulkannya kepada guru PAI untuk dikoreksi dan selanjutnya untuk disajikan kepada siswa yang lain. Dalam penyajiannya, para siswa di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati ini menggunakan metode presentasi. Mereka membacakan hasil dari mereka browsing dari internet untuk didiskusikan dengan para siswa yang lainnya dengan bantuan guru. Dengan begitu, Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* oleh siswa MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati sudah cukup baik.²²

²¹ Wawancara Tanggal 15 Juli 2020

²² Hasil observasi di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati pada Tanggal 15 Februari 2020

Dari keterangan di atas, bahwa melaksanakan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* tersebut dilakukan dengan baik, karena dalam pelaksanaannya guru memberikan stimulus pada siswa dalam pembelajaran tatap muka dengan mengenalkan materi yang dipelajari. Kemudian, guru melanjutkan dengan pembelajaran online dengan memberikan materi arahan baik sumber materi, tugas mencari video yang berkaitan dengan materi, lalu hasilnya di diskusikan di kelas dan dilanjutkan dengan pertanyaan dan pemateri menjawabnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di sekolah, para murid dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah atau pun dengan mengakses melalui Handphone Android dirumah bila tugas tersebut dikerjakan di luar jam pelajaran. Selanjutnya, siswa akan mencari sekaligus memilih dan memilah materi yang sedang dicari. Dalam tahap ini, para siswa membutuhkan kejelian dan ketelitian, karena jika mereka memilih artikel atau bahan lain dari sumber yang salah, maka hal tersebut akan menjadikan materi yang akan dikumpulkan menjadi valid. Pada tahap selanjutnya, siswa diharapkan untuk menyusun materi yang telah didapat dari internet untuk dipresentasikan. Ketika materi berbentuk artikel, maka siswa diharapkan untuk bisa memasukkan ke dalam aplikasi power point, sehingga ketika dipresentasikan akan bisa lebih memberikan pemahaman yang maksimal sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pengarahan guru dalam memilih sumber di dalam internet memang sangat perlu guna memperoleh materi yang tepat, sehingga materi tersebut tidak berbeda jauh dengan materi yang disampaikan oleh guru ketika pelajaran berlangsung di sekolah. Dalam pemilihan materi yang diambil dari internet, siswa harus memperhatikan sumber yang jelas.

Namun di keadaan sekarang dikarenakan adanya pandemi covid 19 semua madrasah diwajibkan untuk belajar via daring. Dalam proses pembelajaran daring guru di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati tidak begitu kesulitan, karena sebelum pandemi covid 19 di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati sudah menerapkan pembelajaran *blended learning*. Seperti pernyataan bapak Ali Muzamil menurut beliau pembelajaran daring sudah biasa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran normal biasapun kami guru disini sudah terbiasa memadukan pembelajaran tatap muka dan

pembelajaran berbasis teknologi dengan membuat grup whatsapp disetiap mata pelajaran yang kami ajar. Hanya saja karena pandemi covid 19 100% pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran daring. Dari sini ada beberapa sedikit kendala di jaringan. Karena banyak orang tua yang mengeluh karena harus mengeluarkan dana ekstra untuk membeli kuota”.²³

Hal ini senada dengan pernyataan ibu Sudarti selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati. Beliau sebagai guru PAI mata pelajaran Akidah Akhlak tidak terlalu mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring di pandemi ini. Walaupun beliau sebenarnya lebih nyaman menggunakan pembelajaran langsung dikelas. Tetapi sebagai warga negara Indonesia yang baik harus patuh dengan peraturan pemerintah demi kebaikan bersama. Pembelajaran daring sudah biasa beliau kombinasikan dengan pembelajaran langsung ketika dikelas. Beliau juga mempunyai grup whatsapp untuk pembelajaran sebelum pandemi ini terjadi. Namun beliau pernah mencoba pembelajaran dengan menggunakan zoom meeting di pembelajaran daring. Namun banyak anak dan orang tua yang keberatan dengan kuota yang cepat habis ketika menggunakan pembelajaran di zoom meeting. Oleh karena itu kami fokus melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan grup whatsapp.²⁴

Pernyataan yang diungkapkan oleh guru MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati, beliau menggunakan pembelajaran sistem daring di kondisi pandemi covid 19. Guru PAI bisa menyesuaikan pembelajaran daring karena sebelum pembelajaran daring dilakukan beliau sudah terbiasa menggunakan pembelajaran berbasis *blended learning* yang notabennya memadukan pembelajaran langsung dan mengkombinasikannya dengan pembelajaran berbasis internet atau menggunakan teknologi gadget dengan melalui grup whatsapp.

Namun ada sedikit kendala di jaringan yang membuat pembelajaran sedikit dibatasi. Guru hanya menggunakan aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan peserta didik dan orang tua yang keberatan ketika harus

²³ Wawancara Tanggal 15 Juli 2020

²⁴ Wawancara Tanggal 16 Juli 2020

menggunakan zoom meeting yang menghabiskan kuota internet jauh lebih banyak.

Pada tanggal 13 juli yang mana bertepatan pada awal kaldik dimulai, dari kemenag mengizinkan untuk melaksanakan pembelajaran daring dan luring. Hal ini disambut dengan gembira oleh para guru, peserta didik dan orang tua. Hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai bosan dengan pembelajaran daring yang sudah lama dilaksanakan. Dan pada akhirnya madrasahpun menyambut dengan baik pelaksanaan pembelajaran daring dengan cara pembagian kemplompok belajar perkelas sehingga tidak terjadi banyak kerumunan dalam pelaksanaan proses pembelajaran luring di Madrasah Aliyah Miftahut Thullab Cengkalsewu.

Di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu bahkan sudah mempersiapkan pembelajaran luring dengan membagi kelompok belajar. Dan melaksanakan kelompok belajar hanya dua hari dalam satu kelas. Dalam sehari hanya ada satu kelas saja yang mengadakan kelompok belajar. Kondisi ini hanya berjalan satu minggu saja dan akhirnya ada himbauan kembali untuk tidak mengadakan pembelajaran secara luring dan hanya mengizinkan pembelajaran daring.

3. Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis *Blended learning* Dalam Mengembangkan *Multiple Intellegence* Peserta Didik

Evaluasi Pembelajaran PAI adalah suatu bagian dari pelaksanaan yang dilakukan oleh para guru PAI agar bisa mendorong tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Evaluasi pembelajaran PAI ini memang penting sekali, karena seorang guru harus betul-betul jujur dan profesional dalam menerapkannya. Pada saat proses pelaksanaan belajar berlangsung, guru menjelaskan materinya kemudian siswa disuruh mencari sumber materi lain dari internet dan kemudian siswa di beri tugas meresume materi tersebut untuk di presentasikan secara kelompok, selanjutnya siswa lainnya memberikan pertanyaan dan umpan balik setelah presentasi hasil resume tersebut.

Evaluasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* ini diaplikasikan guru PAI untuk mengetahui *multiple Intellegence* yang bisa di kembangkan. Bapak Ali Muzamil menuturkan bahwa evaluasi awalnya dengan memberikan tugas siswa

meresume materi, prentasi, mengadakan diskusi kelompok dengan tema yang sudah ditentukan lalu siswa mencari sumbernya dari internet. Dengan hal tersebut beliau akan mengetahui kecerdasan siswa yang bisa di kembangkan.²⁵

Dari keterangan tersebut di atas, evaluasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dengan langkah-langkah guru memberikan tugas meresume materi dengan mencari sumber-sumber dari internet, setelah itu mengadakan diskusi kelompok kemudian, siswa mempresentasikan hasilnya. Hal ini juga di perkuat oleh Ibu Sudarti bahwa untuk mengetahui *multiple Intellegence* yang dimiliki siswa yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran PAI berbasis *blended learning* ini beliau menilai dengan melihat hasil dari tugas yang sudah beliau berikan. Baik itu tugas resume, diskusi dan juga presentasi. Setelah mengetahui hasilnya maka beliau bisa mengidentifikasi kecerdasan apa yang bisa dikembangkan melalui tugas tersebut, yang terakhir saya menentukan kriteria dari indentifikasi tadi. Dengan hasil tersebut kecerdasan siswa yang berkembang bisa di ketahui.²⁶

Internet memang mempunyai dampak yang lumayan besar bagi pelaksanaan pembelajaran. dengan memanfaatkan teknologi internet, maka setiap siswa akan mudah terangsang agar belajar memiliki semangat yang kuat yang tentunya sesuai dengan kemampuan yang di punyai mereka. Ibu Siti Masyithoh menjelaskan bahwa dalam menghadapi kemajuan zaman modern di diera serba canggih ini, maka kemandirian dan juga kreatif sangatlah dibutuhkan agar mereka mampu menghadapi dan melalui dengan berbagai macam tuntutan. Maka dari itu, hal tersebut sangatlah diharuskan dan dibutuhkan dalam menghadapi kemajuan zaman ini dengan beberapa alasan. Pertama, dengan kreatif maka akan mampu memberikan peluang terhadap siswa untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki. Kedua, mandiri dan kreatifitas memang dapat menemukan dan memperoleh berbagai cara dan juga alternatif dalam pemecahan suatu masalah atau solusi. Ketiga, mandiri dan kreatifitas bisa memperoleh berbagai kepuasan hidup. Keempat, mandiri dan kreatifitas mampu

²⁵ Wawancara Dengan Bapak Ali Muzamil Selaku Guru SKI Dan Al-Qur'an Hadits Di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati Pada Tanggal 15 Juli 2020

²⁶ Wawancara Tanggal 16 Juli 2020

membuat manusia menambah kualitas hidupnya. Oleh karena itu beliau melakukan evaluasi dengan memberi tugas dirumah untuk mencari materi tambahan dari yang sudah beliau ajarkan dikelas, lalu siswa mengerjakan tugas merangkum, mendiskusikan di kelas, kemudian melakukan tanya jawab agar saya tau seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah dipelajarinya.²⁷

Dari penjelasan Ibu Siti Masyithoh tersebut diperkuat dengan pernyataan Bapak Ali Muzamil bahwa keseluruhan siswa merasa lebih semangat belajar dalam mengikuti pembelajaran ini. Sebab dengan menerapkan pembelajaran ini, maka semangat siswa bisa terbangkitkan dengan baik dan model ini mampu mendorong kreatifitas siswa dan bisa mudah dicerna dengan sangat efektif. Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* tersebut memang mempunyai beberapa kelebihan dan juga yang tidak ada pada pembelajaran tatap muka saja. Dan mampu mengembangkan *multiple intelligence* siswa yang dimiliki secara alami sesuai talentanya masing- masing.²⁸

Proses pembelajaran bisa mencapai keberhasilan dengan baik dan maksimal jika dalam pelaksanaan pembelajaran didukung dengan Sarpras yang bagus dan mampu memanfaatkan Media dengan baik dan terampil. Para pendidik harus memiliki kreatifitas dalam hal memberikan suatu rangsangan (stimulus) dengan baik dan teliti.

Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* kemudian berkembang menjadi sebuah terobosan baru dalam dunia pendidikan. Kini seorang guru tidak lagi sebagai sumber utama dalam pendidikan, karena peserta didik yang kreatif yang lebih mencari hal yang lain di luar jam pelajaran. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh dari pembelajaran PAI berbasis *blended learning*. Di dalam satu sisi memang menguntungkan siswa sekaligus guru itu sendiri mengingat murid lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan pembentukan *multiple Intelligence* siswa.

Menurut ibu Sudarti pembelajaran PAI berbasis *blended learning* secara otomatis juga mempengaruhi pula proses pembelajaran yang ada, dari metode tatap muka sebagai contoh ceramah, maka dengan adanya metode *blended learning*, para murid mengenal untuk mencari sumber belajar selain guru, bisa dilakukan dengan mengakses internet. Dan siswa juga terampil

²⁷ Wawancara Tanggal 17 Juli 2020

²⁸ Wawancara Tanggal 15 Juli 2020

dalam memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini. Jadi belajar pun tidak terbatas hanya pada waktu di sekolah saja. Dan berbagai *multiple Intelligence* siswa mulai dari keterampilan berbahasa, menafsirkan, berpendapat, berinteraksi dengan teman sejawat, membentuk spriritual.²⁹

Penjelasan tersebut di perkuat oleh ibu Siti Masyithoh menjelaskan bahwa dengan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* maka *multiple Intelligence* siswa yang bisa di kembangkan adalah Pertama kecerdasan linguistic. Kedua kecerdasan interpersonal, ketiga kecerdasan spasial, keempat kecerdasan intrapersonal yang mana hampir mirip dengan kecerdasan interpersonal, Cuma yang intra personal karakternya lebih ke spiritualnya.³⁰

Semua murid dengan demikian lebih menyukai proses pembelajaran yang berbasis *blended learning* karena pembelajaran tersebut menawarkan banyak hal, diantaranya adalah pembelajaran akan menjadi lebih variatif, banyak warna dan rangsangan bagi kecerdasan siswa itu sendiri, serta pembelajaran tidak terkesan satu arah karena murid dapat menemukan dan menggali langsung sumber belajar melalui guru dan joga internet secara online.

C. Analisis Data

1. Analisis Data tentang Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis *Blended learning* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Peserta Didik

Perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam mengembangkan *multiple Intelligence* peserta didik yang diterapkan oleh para guru PAI di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati sudah bagus. Para guru mempunyai semangat yang tinggi, teliti dan jeli dalam menyusun pembelajaran PAI berbasis *blended learning*, Banyak jenis materi yang didapat oleh para guru PAI yang difungsikan untuk memperjelas yang terdapat di modul siswa ataupun milik guru sendiri dan tak lepas dari relevansi dengan kompetensi dasar. Hal ini karena dalam pengaksesannya telah melalui tahap seleksi yang tepat. Pada proses penyampaian materi tersebut,

²⁹ Wawancara Tanggal 16 Juli 2020

³⁰ Wawancara Tanggal 17 Juli 2020

guru juga mendesainnya secara rapi dengan memanfaatkan aplikasi Whatsapp maupun power point sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan mudah menerima materi secara online.

Penggunaan aplikasi juga sudah bisa memunculkan suasana baru dalam belajar PAI. Aplikasi whatsapp khusus digunakan oleh guru untuk berinteraksi di luar jam pelajaran. Hal ini sangat menguntungkan bagi siswa dikarenakan siswa bisa berinteraksi kapan saja dengan guru dan siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya dan dengan alami mampu mengembangkan *multiple Intelligence* yang dimiliki siswa.

Perencanaan pembelajaran berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple Intelligence* peserta didik di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati dilaksanakan dengan perencanaan dan penyusunan materi pelajaran PAI berbasis *blended learning* dengan cara:

Pertama, ketika mengakses materi pelajaran dari internet harus bedasar pada sejauh mana materi tersebut bermanfaat bagi siswa. terkadang banyak materi pendidikan agama Islam yang di unggah di internet, sementara materi tersebut kurang memberikan kontribusi terhadap pembelajaran siswa.

Kedua, dalam penyusunan materi pelajaran yang berbasis *blended learning* guru agama Islam harus jeli dan teliti dalam menyesuaikan materi yang berasal dari internet dan materi pelajaran yang ada di dalam buku dan juga memasukkan materi ke dalam aplikasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Materi yang dipilih harus relevan dan juga sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Dalam pemilihan materi yang diakses melalui internet, para guru agama Islam di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati memilih materi dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman siswa dan juga kompetensi dasar yang ada di dalam RPP. Sehingga, materi tersebut akan bisa berkesinambungan dengan materi ajar yang ada di dalam buku ataupun modul yang dimiliki oleh siswa.

Ketiga, mengenai materi yang berbentuk video atau audio, para guru agama Islam MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati menyeleksi video atau pun audio tersebut sehingga yang layak dan pantas untuk disajikan kepada

siswa adalah video yang sesuai dengan materi dan efisien dengan waktu pembelajaran.³¹

Perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam mengembangkan *multiple Intelligence* peserta didik yang dilaksanakan oleh guru PAI di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati yaitu :

Pertama, sebelum melaksanakan proses pembelajaran dikelas maupun daring, para guru PAI merancang dan menyusun bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti materi, media, dan metode pembelajaran yaitu merancang RPP diawal sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Kedua, guru PAI menyiapkan grup whatsapp yang akan digunakan untuk media dalam pembelajaran daring / belajar dirumah. Tetapi ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring karena covid 19 maka sarpras yang disediakan guru PAI maupun peserta didik adalah handphone android dan kuota untuk mengikuti proses pembelajaran

Ketiga, sekolah menyediakan sarana prasarana yang baik dan memadai sehingga proses pembelajaran mampu berjalan dengan lancar. Sarana prasarana yang disediakan sekolah yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple Intelligence* peserta didik adalah komputer, LCD proyektor, aplikasi whatsapp, wifi dan teknologi lainnya.³²

2. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis *Blended learning* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Peserta Didik

Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam mengembangkan *multiple Intelligence* peserta didik di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati yaitu:

Pertama, pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam mengembangkan *multiple Intelligence* peserta didik dapat dilaksanakan dengan belajar di madrasah dengan guru PAI dan di rumah dengan mengakses internet untuk mencari materi ajar sekaligus menambah wawasan dengan menggunakan fasilitas wifi yang disediakan sekolah

³¹ Hasil observasi Tanggal 15 Februari 2020

³² Hasil observasi Tanggal 12 Februari 2020

atau mengakses internet saat di rumah menggunakan Handphone.

Kedua, guru menghimbau kepada semua peserta didik agar ketika belajar dan mencari materi dengan mengakses internet secara efektif dan fokus dengan materi yang akan dicari. Dalam pencariannya, guru selalu memonitor saat belajar di sekolah, dan orang tua memonitor saat belajar dirumah menggunakan Handphone sehingga siswa tau materi atau video mana yang sesuai untuk dipilih dan ditayangkan untuk pembelajaran.

Ketiga, setelah materi maupun video yang diinginkan sudah di dapat, peserta didik mengumpulkan materi yang didapat kepada guru PAI. Selanjutnya guru menyajikan kepada peserta didik dengan menggunakan LCD proyektor dan di diskusikan dengan kelompok belajar masing-masing.³³

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam mengembangkan *multiple Intellegence* peserta didik di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu melalui beberapa tahapan, yaitu :

Pertama, ketika peserta didik belajar di madrasah, maka para peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah atau guru PAI memberi tugas kepada peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui handphone android dirumah bila tugas tersebut dikerjakan di luar jam pelajaran.

Kedua, peserta didik akan mencari dan memilih materi pelajaran yang sesuai dengan apa yang ditugaskan guru PAI. Dalam tahap ini, para peserta didik membutuhkan kejelian dan ketelitian, karena jika mereka memilih artikel atau bahan lain dari sumber yang salah, maka hal tersebut akan menjadikan materi yang akan dikumpulkan menjadi salah juga.

Ketiga, peserta didik diberi tugas untuk menyusun materi yang telah didapat dari internet untuk dipresentasikan. Ketika materi berbentuk artikel, maka peserta didik mengambil inti dari materi pelajaran kemudian memasukkan ke dalam aplikasi power point, sehingga ketika dipresentasikan akan bisa lebih memberikan pemahaman yang maksimal kepada peserta didik lain sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.³⁴

³³ Hasil observasi Tanggal 12 Februari 2020

³⁴ Hasil observasi Tanggal 18 Februari 2020

Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu sudah baik, dengan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning*. Para siswa sangat semangat dalam pembelajaran tersebut, siswa bisa memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pemahaman terhadap pelajaran yang sedang dipelajarinya dimadrasah. Peserta didik memanfaatkan kemudahan internet untuk mencari wawasan tambahan di luar jam sekolah, melengkapi materi pelajaran dari guru untuk dipresentasikan di depan siswa yang lain, kemudian peserta didik berdiskusi tentang pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui kelompok masing-masing yang sudah dibentuk guru.

Peserta didik juga bisa berinteraksi dengan guru di luar jam pelajaran, sehingga ketika dikelas terdapat materi yang kurang difahami, peserta didik, maka bisa meminta penjelasan kepada guru ataupun teman yang lain melalui aplikasi grup whatsapp. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar agama Islam siswa yang semakin hari semakin meningkat dan dapat mengembangkan *multiple Intelligence* yang dimiliki peserta didik.

3. Analisis Data Tentang Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis *Blended learning* Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Peserta Didik

Evaluasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam mengembangkan *multiple Intelligence* peserta didik adalah :

Pertama, guru memberikan tugas kepada peserta didik meresume atau meringkas materi, kemudian setelah materi selesai diringkas dan peserta didik sudah menemukan materi pokoknya, maka guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mengadakan diskusi kelompok dengan tema yang sudah ditentukan.

Kedua, secara mandiri peserta didik mencari sumber belajar yang lebih banyak dan mereka bisa lebih aktif, efektif dan kreatif dalam mengolah dan merangkai bahasa secara maksimal, para peserta didik dapat bekerja sama dan saling membantu dengan kelompok belajar masing-masing dan juga saling bertukar ide yang mereka miliki.

Ketiga, melalui tugas yang diberikan guru PAI kepada peserta didik maka guru dapat mengetahui perkembangan

multiple Intelligence peserta didik. Dengan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* maka *multiple Intelligence* yang berkembang ada empat yaitu: linguistik, spasial, interpersonal, dan intrapersonal.³⁵

Evaluasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam mengembangkan *multiple Intelligence* peserta didik di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu memiliki beberapa jenis evaluasi, yaitu evaluasi secara langsung dan evaluasi berkelanjutan.

Evaluasi secara langsung dilakukan guru dengan memberi tugas kepada peserta didik untuk meresume materi pelajaran yang sudah berikan di kelas, peserta didik mencari sumber materi dari internet, setelah selesai meresume maka siswa harus mengumpulkan melalui grup whatsapp dan selanjutnya di diskusikan di kelas. Baik itu tugas kelompok maupun individu. Evaluasi memberi tugas peserta didik melalui online cukup efektif, karena keseleluruhan peserta didik akan mengerjaka. Hal ini dikerenakan mereka bisa mencari sumber-sumber belajar yang luar melalui akses internet.

Kemudian evaluasi lanjutan yang guru lakukan dengan cara tugas berupa video dan rangkuman materi pelajaran yang sudah dikerjakan kemudian didiskusikan dengan kelompok masing-masing. Setelah itu, peserta didik mempresentasikan dan membuka sesi tanya jawab. Dari sana guru bisa mengevaluasi beberapa *multiple Intelligence* siswa yang bisa berkembang.

Dengan adanya diskusi kelompok maka presentasi mengenai penjelasan video yang telah di tugaskan dan melalui tanya jawab tentang materi yang dibahas, maka ada beberapa *multiple Intelligence* siswa yang bisa berkembang. Diantaranya adalah peserta didik bisa efektif dan kreatif dalam mengolah dan merangkai bahasa dengan tepat dan maksimal, peserta didik dapat berkomunikasi dengan teman kelompok. Mereka bisa secara maksimal bekerja sama dengan kelompok serta saling bertukar ide dan pengalaman dengan teman kelompok yang telah dibagi sebelumnya oleh guru pendidikan agama islam dengan cara berdiskusi dan tanya jawab.

Tujuan dari manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam mengembangkan *multiple Intelligence*

³⁵ Hasil observasi Tanggal 20 Februari 2020

peserta didik di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati teori yang diolah meliputi empat kecerdasan yaitu :

1. Kecerdasan linguistik

Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menggunakan kata-kata dengan baik, berbicara, dan menulis dengan baik. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan maka peneliti menganalisis bahwa kecerdasan linguistik yang berkembang hal ini dikarenakan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis *blended learning* yang didalamnya terdapat metode diskusi dan presentasi, peserta didik menjadi lebih aktif dalam berbicara.

Dan dengan adanya tugas-tugas yang diberikan oleh guru PAI untuk mencari tambahan materi dan meresum, maka peserta didik akan lebih banyak melaksanakan aktifitas membaca dan menulis. Kegiatan-kegiatan tersebut akan mengembangkan kecerdasan dalam bentuk linguistik yang dimiliki oleh peserta didik.

2. Kecerdasan visual spasial

Kecerdasan spasial merupakan kemampuan seseorang dalam melihat dan mengamati suatu gambar. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan maka peneliti menganalisis bahwa kecerdasan spasial yang berkembang hal ini dikarenakan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis *blended learning* yang didalamnya guru menyajikan materi menggunakan gambar maupun video dalam memperjelas materi yang diajarkan kepada peserta didik.

Respon yang diberikan oleh peserta didik sangat baik dan lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru ketika pembelajaran disajikan dengan menggunakan gambar maupun video. Kegiatan ini akan mengembangkan kecerdasan spasial yang dimiliki oleh peserta didik.

3. Kecerdasan interpersonal

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, bersosialisasi dan bekerjasama dengan orang lain. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan maka peneliti menganalisis bahwa kecerdasan interpersonal yang berkembang hal ini

dikarenakan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis *blended learning* yang didalamnya terdapat metode pembelajaran diskusi, peserta didik melaksanakan diskusi dengan baik bersama kelompok masing-masing.

Dengan adanya diskusi yang baik yang dilakukan peserta didik dengan kelompoknya, maka peserta didik dapat memahami, bersosialisasi serta bekerjasama dengan baik dengan kelompoknya. Hal ini menandakan bahwa kegiatan ini mengembangkan kecerdasan interpersonal peserta didik.

4. Kecerdasan intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan seseorang dalam menyadari dan memahami emosi, perasaan, sifat, pikiran dan dapat memotivasi diri sendiri. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan maka peneliti menganalisis bahwa kecerdasan intrapersonal yang berkembang. Hal ini dikarenakan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis *blended learning* yang didalamnya guru memberikan tugas dalam mencari tambahan materi kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan sendiri maka peserta didik memahami diri sendiri dan dapat memotivasi diri sendiri maka kecerdasan yang berkembang adalah kecerdasan intrapersonal.

Keempat kecerdasan yang peneliti paparkan tersebut merupakan teori yang diolah dalam manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam mengembangkan *multiple intelligence* peserta didik yang meliputi kecerdasan linguistik, kecerdasan spasial, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.